

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik.⁶⁴

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.⁶⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berpola asosiatif, penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012 cet 14), hal. 8

⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014 cet ke-2), hal. 30

(kausal) antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* ini ialah dengan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*population*" yang berarti jumlah penduduk. Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁶⁶

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota dari BMT Sinar Amanah Boyolangu pada tahun 2017 dengan jumlah 380 anggota.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu.⁶⁷

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁶⁸ Penentuan jumlah

⁶⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013) hal.161

⁶⁷ Sutrinp Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta; Andi Offset, 2000), hal. 75

⁶⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*,... hal. 162

sampel ditentukan dengan rumus Slovin. Karena jumlah respondennya sudah diketahui.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah 380 nasabah, sedangkan persen kelonggaran ketidakteklian karena kesalahan penarikan sampel (e) adalah 10% yaitu 0,1. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{380}{1 + (380 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{380}{1 + (380 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{380}{1 + (3,8)}$$

$$n = \frac{380}{4,8}$$

$$n = 79,16$$

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari anggota dari BMT Sinar Amanah Boyolang-Tulungagung sebagai subyek penelitian.

b. Data Sekunder

Metode ini dilakukan melalui studi pustaka, terutama yang berhubungan dengan variabel penelitian. Sumber ini penulis peroleh baik dari buku, jurnal, maupun informasi secara online.

2. Variabel Data

Variabel penelitian adalah gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat dirubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif.

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel Bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah mempengaruhi suatu variabel lain (variabel *dependent*).

Variabel bebas (*independent*) juga disebut dengan variabel *predictor*, *stimulus*, *eksogen*, atau *antecedent*.⁶⁹

⁶⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 18

Variable dalam penelitian ini ada tiga yaitu X₁, X₂, dan X₃.

X₁ adalah “Religiusitas”

X₂ adalah “Tingkat Pendidikan”

X₃ adalah “Kelompok Acuan”

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel *respons* atau *endogen*.⁷⁰ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah “Keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah” yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Selain menyelesaikan masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif. Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, penulis menggunakan *skala likert* yang berfungsi untuk mengukur faktor

⁷⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 19

religiusitas, tingkat pendidikan dan kelompok acuan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu. Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklis (√) pada alternatif jawaban.

Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas antara lain :

Sangat setuju skor	5
Setuju skor	4
Netral skor	3
Tidak setuju skor	2
Sangat tidak setuju skor	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan koesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁷¹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi wilayah penelitian di BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 196.

b. Metode Angket

Angket adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.⁷² Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang merupakan suatu angket dimana pertanyaan dan alternatif jawaban telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah ditentukan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pendukung atau pelengkap untuk mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis mengenai keadaan BMT, keadaan karyawan dan lain-lain. Dokumentasi yang dimaksud dapat berupa arsip atau dokumen-dokumen.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala *likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

⁷² Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 60

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolok ukur untuk membuat suatu pertanyaan/ Pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Tabel 3.1

Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Religiusitas	Seberapa jauh keyakinan, pengetahuan, pelaksanaan, kaidah dan penghayatan terhadap agamanya	a. Dimensi Keyakinan b. Dimensi ritualistik c. Dimensi pengalaman d. Dimensi pengetahuan e. Dimensi konsekual	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
2.	Tingkat pendidikan (X2)	proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.	a. Pendidikan formal b. Pendidikan nonformal c. Pendidikan informal	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
3.	Kelompok Acuan (X3)	Kelompok acuan (Referensi Grup) merupakan kelompok yang melibatkan satu atau lebih orang yang dijadikan sebagai dasar pembandingan atau titik referensi dalam tanggapan afeksi dan kognisi	a. Kelompok formal dan informal b. Kelompok primer dan sekunder c. Kelompok aspirasi dan disosiasi	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

		serta menyatakan perilaku seseorang		
4.	Keputusan Konsumen (Y)	proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli, dan perilaku setelah membeli yang dilakukan konsumen.	a. Produk b. Pertimbangan c. Informasi d. Place e. Faktor lingkungan sosialbudaya	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data.

Dalam penelitian ini analisa data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden terkumpulkan dan kemudian dihitung. Adapun dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang terwujud angka-angka hasil pengamatan dan data yang ada dianalisa dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan

seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel. Ketentuan validitas instrumen sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrument dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ kritis (0,30).⁷³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6057$.

Skala ini dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliable

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), cet. XII, hal. 107

4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.

5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian dari penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Gejala multikolinieritas dapat dikoreksi dengan menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF < 10 (kurang dari 10) dan nilai *tolerance*-nya > 0,10 (lebih dari 10), maka tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homokedastisitas. Cara menilai uji heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji korelasi *spearman* yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan nilai *unstandardized residual* dengan masing-masing variabel independen (X_1, X_2).

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel *dependent* dan lebih dari satu variabel *independent*. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁷⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + E$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara keputusan menjadi anggota BMT (*variabel dependent*) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (*variabel independent*). Adapun Persamaan umum regresi linier berganda adalah:⁷⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + E$$

Dimana :

- a = Konstanta
- $b_1, b_2, b_3,$ = koefisien regresi masing-masing variabel
- X_1 = variable *independent* (Religiusitas)
- X_2 = variable *independent* (Tingkat Pendidikan)
- X_3 = variable *independent* (Kelompok Acuan)
- Y = variable *dependent* (Keputusan menjadi Anggota BMT)
- E = error term (variabel pengganggu) atau residual

⁷⁴ *Ibid...*, hal.149

⁷⁵ *Ibid...*, hal. 56

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi linier berganda menunjukkan seberapa besar variabel *dependent* bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu religiusitas, tingkat pendidikan dan kelompok acuan secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel *dependen* yaitu keputusan menjadi anggota yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh religiusitas, tingkat pendidikan dan kelompok acuan terhadap keputusan keputusan menjadi anggota BMT. Sedangkan r^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Besarnya koefisien determinasi 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh variabel *dependent* (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel *dependent*).

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel *independent* terhadap variabel terikat. Angka *R square* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom *R square*

5. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpulkan. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditemukan dengan $\alpha = 5\%$ maka, dalam penelitian ini menggunakan dua penelitian hipotesis yaitu :

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini, bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama yakni antara religiusitas, tingkat pendidikan, dan kelompok acuan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu, adapun yang menjadi kriteria pengujiannya adalah :

- 1) H_0 ditolak Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) H_a diterima Jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial tiga variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).

Maka penelitian ini perlu dirumuskan sebagai berikut :

- 1) H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan diantara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun perhitungan dilakukan dengan t_{table} atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan (H_0) apabila (H_0) ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau H_0 ditolak jika nilai probabilitas > dari 0,05 dan diterima jika probabilitas < dari 0,05.